



Judul : AGAMA DAN PECANDU NARKOBA : Etnografi Terapi Metode Inabah

Pengarang : Alhamuddin M.M.pd., Moh. Toriqul Chaer dan Puad Hasim

Permasalahan narkoba saat ini semakin merajalela, penyebarannya telah menjadi musuh utama agama dan negara. tidak hanya menjadi konsumsi orang-orang yang berduit seperti selebritas dan konglomerat, ia telah pula dikonsumsi oleh gelandangan dan anak jalanan. Produk dari narkoba yang semakin bervariasi sangat memudahkan bagi orang-orang yang lemah imannya untuk mengonsumsinya. Para remaja yang salah gaul, karena alasan pergaulan atau karena ingin coba-coba akhirnya terjatuh ke dalam jeratan narkoba. Penyalahgunaan Narkoba adalah satu hal yang harus kita cermati, kenapa mereka mengonsumsinya?

Ada banyak jawaban tentunya. Beberapa pecandu narkoba awalnya hanya coba-coba kemudian akhirnya ketagihan dan tidak bisa lepas darinya. Pengguna lainnya menggunakan narkoba untuk menghilangkan stress karena beban hidup yang terlalu berat, sementara sebagian lainnya ingin bersenang-senang dan merasa happy dengan keadaanya. Berbagai alasan penggunaan narkoba sejatinya adalah karena mereka jauh dari tuntutan agama. Sebagai sebuah pedoman hidup agama memberikan petunjuk bagaimana menghadapi kehidupan, tidak hanya diwaktu senang namun ketika waktu susah agama memberikan jalan untuk mengatasinya. Para pecandu narkoba adalah mereka yang merasa bahwa agama tidak bisa menyelesaikan problem yang mereka hadapi sehingga narkoba menjadi solusinya. Islam sebagai agama yang paripurna telah memberikan kaidah-kaidah lengkap sebagai pedoman bagi kehidupan umat manusia.

Inabah adalah solusi bagi problematika yang dihadapi oleh manusia. Sehingga ketika seseorang dihadapkan pada suatu permasalahan Islam hadir memberikan harapan dan jalan keluar. Permasalahannya adalah tidak semua manusia memahami hal ini sehingga mereka tidak kembali kepada Islam ketika ditimpa ujian. Islam menjadi agama bagi penangkal penyalahgunaan narkoba. Dalil-dalil dari Al-Qur'an dan As-Sunnah secara jelas mengharamkan hal-hal yang dapat merusak akal manusia. Bahkan salah satu dari maqashid asy-syariah (tujuan syariat Islam) adalah menjaga akal manusia dari segala hal yang dapat merusaknya. Narkoba adalah dzat yang merusak akal manusia sehingga Islam mengharamkannya. Memakainya, menjualnya dan melakukan transaksi padanya. Tidak ada satu umat Islam pun yang menghalalkannya, sehingga telah menjadi ijma' kesepakatan seluruh umat Islam mengenai haramnya narkoba.

drh. DEDI WIJAYANTO, S.H.
SERDIK SPPK - POKJAR 1
NO SERDIK : 202409002013